

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Sebagai Sumber Belajar Mandiri

Muh. Putra Pratama

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kisten Indonesia Toraja

Corresponding Email: mputrapratama@ukitoraja.ac.id

ABSTRAK

Adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terutama buku digital atau yang sering di sebut sebagai Artificial Intelligence yang diakses melalui perantara komputer, laptop maupun smartphone. Pemanfaatan Artificial Intelligence ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mandiri maupun dalam lingkungan kampus yang berperan sebagai sumber belajar, dikatakan sebagai sumber belajar karena menyampaikan informasi berupa teks, gambar, audio visual, narasi dan multimedia lainnya.. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar dan respon mahasiswa program studi teknologi pendidikan mengenai Artificial Intelligence sebagai sumber belajar. Pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif sebagai prosedur pendekatan yang menghasilkan deskripsi data berupa kata-kata tertulis yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, dan proses yang sedang berlangsung, dengan teknik pengambilan data dengan cara obsevasi dan angket. Hasil analisis menunjukkan mahasiswa program studi teknoloi pendidikan angkatan 2020 telah bayak menggunakan Artificial Intelligence sebagai sumber belajar mandiri berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Jika di kalkulasikan hampir 100% sudah menggunakan Artificial Intelligence sebagai sumber belajar mandiri, yang diakses melalui komputer, laptop dan smartpon. Penggunaan Artificial Intelligence sebagai sumber belajar mandiri mahasiswa teknologi pendidikan memiliki kelebihan dan kekurangan masing. Akan tetapi presentasinya menunjukkan 90% menunjukkan dampak positif. Sebelbihnya itu 10% menunjukkan kelemahan dari Artificial Intelligence.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Sumber Belajar

ABSTRACT

The existence of the use of technology in learning, especially digital books or what is often referred to as Artificial Intelequences which are accessed through computers, laptops and smartphones as intermediaries. The purpose of using this Artificial Intelequence is to make it easier for students to carry out independent learning processes as well as in a campus environment that acts as a learning resource, said to be a learning resource because it conveys information in the form of text, images, audio-visual, narration and other multimedia. The purpose of this research is to Describe the learning outcomes and responses of educational technology study programs regarding Artificial Intelequences as a learning resource. In this study using descriptive qualitative as an approach procedure that produces data descriptions in the form of written words that attempt to describe and interpret what exists or regarding existing conditions or relationships, opinions that are being developed, and ongoing processes, with data collection techniques using observation and questionnaire methods. The results of the analysis show students of the educational technology study program class of 2020 have used Artificial Intelequences as a source of independent learning based on the results of the analysis carried out. If it is calculated almost 100% already uses Artificial Intelequences as an independent learning resource, which is accessed through a computer, laptop and smartphone. Use of Artificial Intelequences as an independent learning resource for Bringing Technology students has their own advantages and worth. However, his presentation 90% showed a positive impact. The next 10% shows the weaknesses of the Artificial Intelegence

Keywords: Artificial Intelligence, Learning Resources

PENDAHULUAN

Seiring berjalanya waktu teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi digital di kalangan masyarakat terutama pendidikan sejalan dengan perkembangan globalisasi. Dimana globalisasi tersebut memiliki dimensi yang sama sekali berbeda dari sebelumnya. Dengan penetrasi teknologi canggih, didunia saat ini mengalami revolusi informasi yang sangat luar biasa, sehingga bangsa-bangsa di dunia saat ini sedang memasuki era baru perubahan sosial, yaitu abad informasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Banyak sekolah di indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini mulai melakukan globalisasi dalam sistem pendidikan internal sekolah. Hal ini terlihat pada sekolah – sekolah yang dikenal dengan bilingual school, dengan diterapkannya bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Mandarin sebagai mata ajar wajib sekolah. Selain itu berbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang membuka program kelas internasional. Ada banyak manfaat dari kemajuan teknologi pada masa ini terutama dalam dunia pendidikan. Teknologi dalam dunia pendidikan dapat berupa komputer, laptop dan smartphone yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses dan mencari materi yang di inginkan. Dalam penyajian materi hendaknya dapat berbentuk interaktif yang diharapkan mampu untuk mencapai hasil yang di inginkan dalam dunia pendidikan. Acuan utama berhasilnya suatu proses pembelajaran disekolah dipengaruhi oleh lajunya perkembangan Teknologi dan Informasi. Dalam proses pembelajaran komponen terpenting dalam interaksi antara pendidik dan mahasiswa. Selain itu, diperlukan juga interaksi antara media yang digunakan dalam pembelajaran. Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, yaitu sebagai pengantar pesan dari pemberi informasi kepada (Fitriyanti, 2021). Media pembelajaran adalah paduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara software dan hardware (Khikmawati et al., 2021).

Jika kita melihat minat membaca dan menulis masyarakat Indonesia masih sangatlah rendah. Minat baca seorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang meliputi motivasi, keinginan dan kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar, misalnya ketersediaan fasilitas, lingkungan, serta dorongan dari (Of et al., n.d.) Apa bila kita melihat perkembangan pengetahuan dan teknologi di Indonesiadi harapkan mampu meningkatkan literasi. Mengingat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif . Dalam hal ini untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar aktif dan kondusif di butuhkan sebuah sarana dan sumber-sumber belajar yang memadai. memberikan dampak pada berbagai aspek pembelajaran diantaranya dalam desain instruksional dan pengembangan media yang perlu berintegrasi dengan perkembangan teknologi.

Sumber belajar adalah semua sumber (yang meliputi orang dan barang) yang mungkin digunakan oleh si belajar baik secara sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal untuk memberikan kemudahan belajar (AECT (Association For Education Communication and Technology)). Sumber belajar dikelompokkan menjadi : manusia, bahan, lingkungan, alat dan peralatan, dan aktifitas . Macam-macam sumber belajar tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut : pengajian merupakan contoh sumber belajar manusia di bidang keagamaan; bedah buku adalah contoh sumber belajar aktifitas; perpustakaan, komputer, internet, majalah, dan website merupakan contoh sumber belajar alat (Mulyasa, di buku Jejen Musfah) (Studi et al., 2018).

Sumber belajar adalah merupakan kebutuhan penting yang bisa menjadi sumber informasi, sumber alat, sumber peraga, serta kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru dituntut mampu menganalisis kebutuhan, merancang, mendesain,

menemukan, memproduksi, dan menggunakan berbagai jenis sumber belajar. Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri siswa yang keberadaannya memudahkan terjadinya proses belajar. Kita belajar berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap atau norma-norma tertentu dari lingkungan sekitar kita baik guru, dosen teman kelas, buku laboratorium, perpustakaan maupun sumber (Studi et al., 2018). Jika kita lebih mendalami tentang sumber belajar, ada dua jenis sumber belajar yaitu: 1. Sumber belajar yang sengaja direncanakan, artinya semua sumber yang dirancang secara khusus dan dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah yang bersifat formal. 2. Sumber belajar yang karena dimanfaatkan, artinya sumber belajar yang di desain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar, salah satunya media massa. Salah satu sumber belajar yang ada disekitar kita yang berkaitan dengan media teknologi yaitu Artificial Intelligence

Pemanfaatan Artificial Intelligence merupakan salah satu alternatif pemecahan permasalahan pendidikan melalui aspek penerapan teknologi dengan mendayagunakan sumber-sumber belajar yang dirancang, dikembangkan, dan dimanfaatkan dalam pembelajaran sehingga merangsang terjadinya proses pembelajaran dalam diri siswa secara mandiri . Rosida (2016) dalam kajiannya menyatakan bahwa Keefektifan Artificial Intelligence interaktif yang digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis

Artificial Intelligence yang memiliki prinsip pengelolaan, pengembangan, maupun pelayanan. Artificial Intelligence atau buku digital merupakan “sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dibulikasi dalam bentuk digital. Adapun tujuan dari pemanfaatan Artificial Intelligence seperti dikutip dari jurnal Analisa pemanfaatan buku elektronik atau (Artificial Intelligence) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang, yaitu; “untuk melestarikan koleksi perpustakaan, memberikan layanan

perpustakaan, efisiensi ruangan karena Artificial Intelligence lebih menghemat ruangan, menciptakan koleksi yang tak terbatas ruang dan waktu (Makdis, 2020). Artificial Intelligence bukan hanya tentang perkembangan era digital itu sendiri atau gaya baru penerbitan sumber bacaan namun juga tentang kemudahan bagi manusia itu sendiri. Artinya adanya Artificial Intelligence tujuannya tak lain adalah agar manusia mendapatkan akses yang mudah dalam menambah wawasan dan pengetahuannya. Smartphone seperti yang diketahui merupakan benda yang dimiliki hampir semua penduduk bumi dan selalu dibawa ke mana-mana dengan adanya, manusia dapat menyimpan ratusan bahkan ribuan Artificial Intelligence di dalamnya sehingga kapanpun dan di manapun manusia dapat membacanya. Kelebihan dari penggunaan Artificial Intelligence pada masa itu yaitu pertama, lebih praktis dan mudah dibawa ke mana-mana. Selama manusia membawa perangkat elektronik; smartphone, laptop, tablet dan lain-lain sebagainya manusia bisa membaca Artificial Intelligence yang dapat tersedia ratusan di dalamnya, sehingga di manapun dan kapanpun manusia dapat membaca. (Ruddamayanti, 2019: 1198). Artinya adanya Artificial Intelligence membuat kegiatan membaca menjadi efisien dan efektif. Kedua Ketiga, Artificial Intelligence tahan lama. Artificial Intelligence adalah buku yang tahan lama dan bahkan dapat dikatakan abadi. Ia tidak akan mudah rusak dimakan usia. Berbeda dengan buku cetak yang makin lama akan makin menguning dan rusak. (Ruddamayanti, 2019: 1199). Sedangkan kekurangan Artificial Intelligence yaitu tentang kenyamanan. Membaca buku cetak terdapat kenyamanan padanya. Meski, membacanya berlama-lama hampir tanpa ada keluhan sakit pada mata jika membaca dengan jarak yang tepat. Membaca buku cetak juga dapat dibolak balikkan dengan mudah – halaman mana yang ingin dituju. Sementara Artificial Intelligence hampir kebanyakan e-reader mengeluh sakit pada mata saat membacanya berlama-lama. Juga sebagian keluhan di temukan oleh e-reader kurang dapat memahami dengan baik ketika membaca melalui Artificial Intelligence. Selain itu, jika membaca Artificial Intelligence menggunakan smartphone jika

tidak mematikan data selulernya akan banyak godaan media sosial yang membuyarkan (Makdis, 2020).

Jika di lihat di masa sekarang Pemanfaat Artificial Intelegence di era digital lebih efesien karena Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dua dekade belakangan ini membuat isi buku dapat ditampilkan dengan menggunakan peralatan elektronik dengan tata letak dan tampilan yang sama dengan buku. Buku elektronik (Artificial Intelegence) juga memuat informasi yang sama seperti buku konvensional dan dapat disimpan di CD, flashdisk, komputer sehingga tidak membutuhkan banyak tempat dan dapat dibawa dengan mudah dibandingkan dengan buku biasa. Walaupun tampilan buku elektronik berbeda dengan buku biasa, pembuatan naskahnya menggunakan prinsip dan aturan (Faisol, 2018). Buku elektronik (Artificial Intelegence) atau buku digital pada umum diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Buku elektronik terdiri dari berbagai format antara lain adalah teks polos, pdf, jpeg, docx, dan html. Teks polos adalah format paling sederhana yang dapat dilihat hampir dalam setiap peranti lunak menggunakan komputer personal. Format PDF memiliki kelebihan dalam hal format yang siap untuk dicetak. Bentuknya mirip dengan bentuk buku sebenarnya. Selain itu terdapat pula fitur pencarian, daftar isi, memuat gambar, pranala luar dan juga multimedia. Seperti halnya format gambar lainnya, format JPEG memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya, oleh karena itu format ini umumnya populer bukan untuk buku elektronik yang memiliki banyak teks akan tetapi untuk jenis buku komik atau manga yang proporsinya lebih didominasi (Faisol, 2018).

Mahasiswa Teknologi Pendidikan sudah sering menggunakan Artificial Intelegence dalam proses pembelajaran serta membuat sebuah Artificial Intelegence pada mata pelajaran Pengembangan Bahan Ajar yang di angap mampu mengembangkan pola berpikir kritis dari

mahasiswa, memanfaatkan teknologi yang ada dan memanfaatkan Artificial Intelligence sebagai sumber belajar. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu Pertama, secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan mengenai penggunaan Artificial Intelligence. Kedua, secara praktis penelitian ini dapat dijadikan pijakan dalam mempertimbangkan penggunaan Artificial Intelligence di dalam kehidupan sehari-hari yang memberikan keefisienan dan keefektifan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkap pemanfaatan Artificial Intelligence dan respon mahasiswa terhadap Artificial Intelligence sebagai sumber belajar mandiri mahasiswa Teknologi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai prosedur pendekatan yang menghasilkan deskripsi data berupa kata-kata tertulis yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, dan proses yang sedang berlangsung. Metode kualitatif deskriptif digunakan agar diperoleh data yang lebih detail dan mendalam dalam pelaksanaan pengambilan data dengan cara membagikan dan menyebar angket kepada mahasiswa. Adapun fokus penelitian ini yaitu Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Kristen Indonesia Toraja, angkatan 2020. Oleh karena subyek penelitian adalah mahasiswa teknologi pendidikan maka penelitian ini berlokasi di kampus 1 Uki Toraja.

Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari sumber-sumber yaitu :

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung seperti meneliti dan mengamati secara langsung, serta mencatat perihal kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

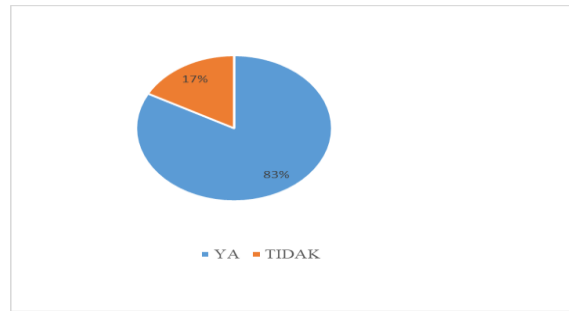
2. Angket

Angket adalah metode akumulasi data yang diperoleh dengan melangsungkan komunikasi dari narasumber data. Menurut angket merupakan suatu daftar pertanyaan yang dipakai penelaah untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber melalui dialog dengan mengajukan pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

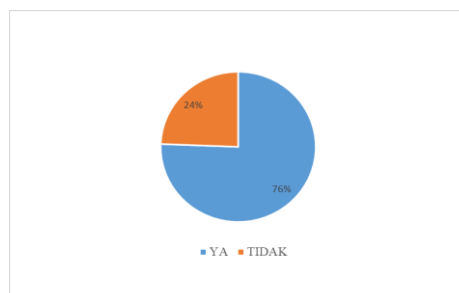
Sehubungan dengan hal itu penelitian yang kami lakukan pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Kristen Indonesia Toraja tentang pemanfaatan *Artificial Intelegence* sebagai sumber belajar ada tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dan data yang diperoleh dari mahasiswa teknologi Pendidikan yaitu dengan melakukan observasi dan menyebarkan angket. Setelah dilakukan analisis dan melakukan obeservasi awal dilapangan ada berbagai tanggapan mengenai pemanfaatan *Artificial Intelegence* sebagai sumber belajar mandiri di kalangan mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2020. Dan di dukung dengan angket yang disebarkan yang memuat beberapa pertanyaan yang dapat di kategorikan dalam sepuluh point mengenai pemanfaatan *Artificial Intelegence* sebagai sumber belajar yaitu penggunaan *Artificial Intelegence*, meningkatkan hasil belajar, mempermudah mengerjakan tugas, menghemat biaya, tampilan *Artificial Intelegence*, *Artificial Intelegence sebagai sumber belajar*, *Artificial Intelegence* bisa di akses dimanapun dan kapan pun.

Adapun jenis sumber belajar *Artificial Intelegence* yang digunakan mahaiswa teknologi pada proses pembelajaran yaitu teks polos, format PDF, maupun JPEG, yang di bagikan atau di akses dengan menggunakan komputer, laptop dan smarphone. Adapun data yang diperoleh dengan menyebar angket kepada mahasiswa teknologi pendidikan mengenai *Artificial Intelegence* sebagai sumber belajar mandiri.



Gambar 1. Kategori Respon Mahasiswa Teknologi Pendidikan Mengenai Penggunaan *Artificial Intelligence*

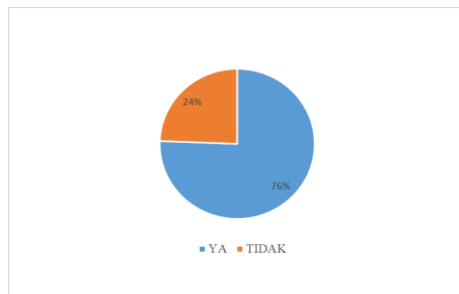
Gambar 1. Menunjukkan jumlah mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2020 yaitu sebanyak 41 mahasiswa yang menjawab angket yang di bagikan. Dan teridentifikasi sebanyak 83% ,yang memberikan respon positif terkait penggunaan *Artificial Intelligence* dengan menyajikan materi yang mudah dipahami. Dalam hal ini bahwa *Artificial Intelligence* memiliki tampilan yang menarik, serta isi yang mudah untuk di mengerti dan desain yang baik karena mendapat banyak respon yang positif dari 41 posulasi yang di teliti. Seperti yang di kemukakan oleh Menurut (Lee, 2004:50) “Artificial Intelligence adalah representasi elektronik dari sebuah buku yang biasanya diterbitkan dalam bentuk tercetak namun ini berbentuk digital”.



Gambar 2. Kategori Respon Mahasiswa Teknologi Pendidikan Mengenai Penggunaan *Artificial Intelligence* Memungkinkan Menyelesaikan Tugas Dengan Cepat

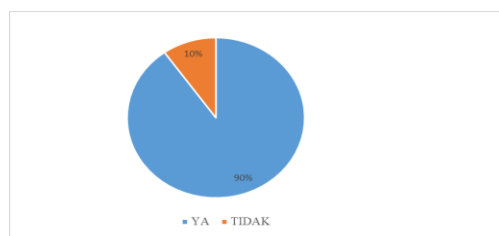
Gambar 2. Menunjukkan jumlah mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2020 yaitu sebanyak 41 mahasiswa yang menjawab angket yang di bagikan. Dan teridentifikasi sebanyak 97% yang memberikan respon positif terkait pengerjaan tugas lebih cepat dengan menggunakan *Artificial Intelligence*. Jika di lihat lebih lanjut maka *Artificial Intelligence* bisa di katakan

sebagai sumber belajar mandiri yang berisisi informasi-informasi yang dapat membantu mahasiswa dalam pengerjaan tugas, baik berupa PDF, JPG dan lain-lainya.



Gambar 3. Kategori Respon Mahasiswa Teknologi Pendidikan Mengenai *Artificial Intelegence* Meningkatkan Hasil Belajar

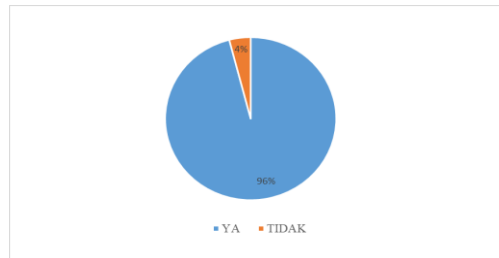
Gambar 3. Menunjukkan jumlah mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2020 yaitu sebanyak 41 mahasiswa yang menjawab angket yang di bagikan. Dan teridentifikasi sebanyak 76% , yang memberikan respon positif terkait *Artificial Intelegence* meningkatkan hasil belajar, dan 24,% lainnya memberikan respon negatif. Data tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa mahasiswa teknologi pendidiakan hasil belajarnya meninkat di karenakan penggunaan *Artificial Intelegence* dan ada beberapa mahasiswa hasil belajarnya tidak meningkat dengan penggunaan *Artificial Intelegence*. Seperti yang di kemukakan oleh Rusmono 2017 menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajaranya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.



Gambar 4. Kategori Respon Mahasiswa Teknologi Pendidikan Mengenai Tampilan *Artificial Intelegence* Yang Jelas Dan Mudah Di Pahami

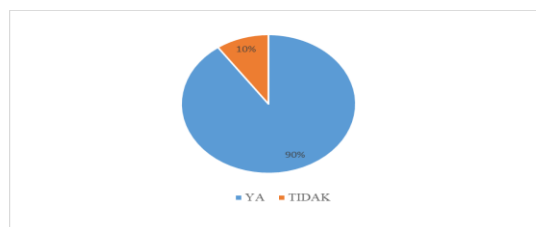
Gambar 4. Menunjukkan jumlah mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2020 yaitu sebanyak 41 mahasiswa yang menjawab angket yang di bagikan. Dan teridentifikasi sebanyak

90% yang memberikan respon positif terkait tampilan *Artificial Intelligence* yang jelas dan dipahami. Jika dilihat dari diagram tersebut ada 10% yang memberikan respon negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ada *Artificial Intelligence* yang tampilan dan desainya yang bagus dan jelas untuk dipahami dapat menarik perhatian dari mahasiswa.



Gambar 5. Kategori Respon Mahasiswa Teknologi Pendidikan Menegnai *Artificial Intelligence* Sebagai Sumber Belajar Yang Efektif Dan Efisien

Gambar 5. Menunjukkan jumlah mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2020 yaitu sebanyak 41 mahasiwa yang menjawab angket yang di bagikan. Dan terindetifikasi sebanyak 96% yang memberikan respon positif terkait *Artificial Intelligence* sebagai sumber belajar yang efektif dan efisien dalam menunjang aktivitas pembelajaran. Selebihnya itu mengatakan bahwa *Artificial Intelligence* merupakan sumber belajar yang kurang efektif dan efisien sebagai sumber belajar. Sebagaimana sumber belajar meliputi orang, alat, bahan, aktivitas, dan lingkungan, yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran (Wina Sanjaya)



Gambar 6. Kategori Respon Mahasiswa Teknologi Pendidikan Menegenai *Artificial Intelligence* Bisa Diakses Dimanapun Dan Kapan Pun.

Gambar 6. Menunjukkan jumlah mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2020 yaitu sebanyak 41 mahasiswa yang menjawab angket yang dibagikan. Dan teridentifikasi sebanyak 90% yang memberikan respon positif terkait *Artificial Intelligence* bisa diakses dimanapun dan kapan pun. Dan 10% lainnya mengatakan bahwa *Artificial Intelligence* belum bisa diakses untuk setiap waktu. Hal ini menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* penggunaan *Artificial Intelligence* sudah mulai banyak digunakan karena ditunjukkan oleh presentasi diagram, yang menunjukkan banyak yang bisa mengakses *Artificial Intelligence* dimanapun dan kapan pun.

KESIMPULAN

1. Dari pembahasan dan hasil diatas maka dapat disimpulkan mahasiswa program studi teknologi pendidikan angkatan 2020 telah banyak menggunakan *Artificial Intelligence* sebagai sumber belajar mandiri berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Jika dikalkulasikan hampir 100% sudah menggunakan *Artificial Intelligence* sebagai sumber belajar mandiri, yang diakses melalui komputer, laptop dan smartpon. Sebagai sumber belajar tentunya dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa baik dalam bentuk teks polos, format PDF, maupun JPEG.
2. Penggunaan *Artificial Intelligence* kalangan mahasiswa tentunya tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berperan sebagai jembatan dalam penggunaan *Artificial Intelligence*, tanpa adanya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kita tidak dapat mengakses maupun berbagi informasi melalui *Artificial Intelligence* maka dari itu kita harus bisa mengikuti perkembangan zaman. Kita melihat kategori respon mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2020 ada berbagai respon baik dari yaitu penggunaan *Artificial Intelligence*, meningkatkan hasil belajar, mempermudah mengerjakan tugas, menghemat biaya, tampilan *Artificial Intelligence*, *Artificial Intelligence* sebagai sumber belajar, *Artificial Intelligence* bisa diakses dimanapun dan kapan pun.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penggunaan Artificial Intelligence sebagai sumber belajar mandiri mahasiswa teknologi pendidikan memiliki kelebihan dan kekurangan masing. Akan tetapi persentasinya menunjukkan 90% menunjukkan dampak positif. Sebelahnya itu 10% menunjukkan kelemahan dari Artificial Intelligence. Dari hal itu dapat kita ketahui bawasanya sumber belajar yang ada disekitar kita harus dimanfaatkan dan dipergunakan sebaik-baiknya untuk meningkatkan hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja atas kerjasama dan kolaborasinya menyusun prosiding Seminar Nasional ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Prodi dan seluruh rekan-rekan dosen yang telah memberikan dorongan moril dalam penulisan prosiding ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisol, A. A. (2018). *PENGARUH PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELEGENCE SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Fitriyanti, P. (2021). Penggunaan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 170–177. <https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5325>
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, & Cholifah, Nn. (2021). Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 74–82. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671>
- Makdis, N. (2020). Penggunaan Artificial Intelligence pad era digital. *Al-Maktabah*, 19, 77–84. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/21058/8876>
- Of, U., Library, D., Learning, A. S. A., For, R., & Of, S. (n.d.). *PEMANFAATAN DIGITAL LIBRARY SEBAGAI SUMBER BELAJAR UTILIZATION OF DIGITAL LIBRARY AS A LEARNING RESOURCE FOR STUDENTS OF*.

Studi, P., Ilmu, P., Sosial, P., Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2018). *Pengaruh penggunaan Artificial Intelegence sebagai sumber belajar sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas x ipa madrasah aliyah negeri 2 kota probolinggo*. 26.